

# SOSIALISASI CARA BUDIDAYA IKAN YANG BAIK (CBIB) BAGI BUDIDAYA IKAN LELE (*Clarias sp.*) DI DESA LUBUK BESAR KECAMATAN DATUK LIMA PULUH KABUPATEN BATU BARA

Ria Retno<sup>1</sup>, Anne Rumondang<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, 21136, Indonesia

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli

ria.manik@uhnpp.ac.id

## Abstrak

Ikan lele merupakan ikan air tawar yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi masyarakat Indonesia karena rasanya yang lezat dan gizinya yang melimpah. Selain disukai oleh masyarakat Indonesia, ternyata cita rasa yang dimiliki ikan lele ini juga disukai oleh masyarakat luar negeri. Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) adalah cara memelihara dan/atau membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan keamanan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, obat ikan, pakan dan bahan kimia serta biologis. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di salah satu kolam milik pembudidaya lele di Desa Lubuk Besar Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara yang diikuti oleh 30 peserta. Sosialisasi tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) bagi pembudidaya ikan lele di Desa Lubuk Besar Kecamatan Datuk Lima Puluh sangat bermanfaat, hal ini terbukti dari semangat masyarakat yang antusias dalam mengikuti sosialisasi mulai dari awal sampai akhir.

Keywords : CBIB; Ikan Lele; Lubuk Besar; Sosialisasi

## 1. Pendahuluan

Ikan lele merupakan ikan air tawar yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi masyarakat Indonesia karena rasanya yang lezat dan gizinya yang melimpah. Selain disukai oleh masyarakat Indonesia, ternyata cita rasa yang dimiliki ikan lele ini juga disukai oleh masyarakat luar negeri. Cara budidaya ikan yang baik (CBIB) adalah cara memelihara dan/atau membesarkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol sehingga memberikan jaminan keamanan pangan dari pembudidayaan dengan memperhatikan sanitasi, obat ikan, pakan dan bahan kimia serta biologis. Sosialisasi CBIB bertujuan agar masyarakat pembudidaya ikan di Desa Lubuk Besar Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara dapat memanajemen budidaya ikan dengan baik, terkhususnya budidaya udang dengan cara terkontrol dengan memperhatikan sanitasi, obat ikan, pakan dan bahan kimia serta biologis.

Lele adalah komoditas budidaya perikanan global. Lele diekspor ke seluruh dunia dalam bentuk daging sayat (fillet), utuh (whole around) tanpa kepala (head less) tanpa insang dan isi perut (whole gill gutted/GG) dan daging halus

(surimi). Permintaan pasar ekspor adalah lele berukuran sekitar 500 g/ekor (2 ekor/kg).

## 2. Metode

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan bagi kelompok pembudidaya ikan lele di Desa Lubuk Besar Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara. Sosialisasi dilakukan dalam 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan, dengan kurun waktu 1 bulan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di salah satu kolam milik pembudidaya ikan lele di Desa Lubuk Besar Kecamatan Datuk Lima Puluh pada hari Selasa, 21 Mei 2024 yang diikuti oleh 30 peserta.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Lokasi Budidaya

Area budidaya harus sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)/ Zonasi serta peraturan perlindungan lingkungan.

Verifier :

- RTRW atau Zonasi Kab/Kota.
- Pembudidaya kecil memiliki SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan).

- c. Peraturan perlindungan lingkungan untuk unit budidaya yang wajib AMDAL dan UKL/UPL:

- 1) PP No 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan berupa Analisa Mengenai Dampak Lingkungan
- 2) Permen LH No 5 Tahun 2012 tentang Rencana Usaha dan/atau kegiatan yang wajib memiliki AMDAL

Catatan:

- d. SIUP efektif setelah ada izin lingkungan (AMDAL atau UKL/UPL).
- e. Air Sumber : Ketersediaan dan kualitas air memenuhi persyaratan untuk budidaya ikan yang produk akhirnya aman dikonsumsi manusia.

Verifier :

- 1) Hasil uji kontaminan pada sumber air, bila terdapat risiko.
- 2) Prosedur dan catatan pengelolaan air sumber/ air pasok.
- 3) Catatan kesehatan dan pertumbuhan ikan.

#### Desain dan Tata Letak

Wadah budidaya dapat mendukung proses produksi;

- a. Wadah budidaya dan sarana lain (saluran dan fasilitas lain) didesain untuk mendukung pengendalian kualitas air dan lingkungan budidaya serta pertumbuhan optimal ikan yang dibudidayakan.
- b. Tata letak wadah dan sarana lain menunjang efektivitas dan efisiensi operasional budidaya (saluran air dan gudang pakan diatur sedemikian rupa sehingga efisien dan menjamin keberhasilan budidaya).

Verifier :

- 1) Dokumen desain wadah dan bangunan pendukung produksi (kolam, saluran, dll)
- 2) Dokumen tata letak wadah dan bangunan pendukungnya (kolam, gudang, kantor, dll)
- 3) Fasilitas dan penerapan biosekuriti
- 4) Kondisi saringan pada saluran masuk

#### Peralatan

- a. Peralatan budidaya (sesuai dengan yang disebutkan pada SNI budidaya ikan air tawar).

- b. Peralatan dibuat dari bahan yang dapat di daur ulang atau tidak mencemari lingkungan.

#### Persiapan Wadah, Kolam Air Tenang

- a. Wadah dipersiapkan dengan cara saniter, yaitu melakukan pengeringan dasar dan penyaringan air yang masuk ke wadah untuk menghindari masuknya inang parasit, hama atau predator;
- b. Kapur, pupuk serta bahan kimia digunakan sesuai dosis dan aturan penggunaannya.
- c. Persiapan wadah dilaksanakan dengan prosedur yang jelas dan sesuai standar.

#### Benih

Benih yang digunakan berasal dari unit pembenihan bersertifikat CPIB dan/atau mempunyai surat keterangan asal sehat dari instansi yang berwenang atau laboratorium.

#### Pemilihan Spesies dan Padat Tebar

Pemilihan spesies dalam polikultur dengan menekan potensi penularan penyakit antar spesies yang dibudidayakan.

Verifier:

- a. Catatan padat tebar
- b. Penerapan prosedur budidaya khusus teknologi intensif
- c. Data kualitas air
- d. Data penyakit
- e. Data pertumbuhan
- f. Data penggunaan obat
- g. Ringkasan SNI air tawar sebagai acuan

#### Pakan

Pakan buatan komersial yang digunakan harus terdaftar pada otoritas kompeten, dan/atau pakan buatan sendiri dibuat dengan bahan yang direkomendasikan oleh otoritas kompeten dengan penanganan yang higienis.

Verifier :

- a. Catatan pakan yang digunakan (merk)
- b. Data dari produsen pakan buatan sendiri:
  - 1) Daftar bahan baku pakan (SNI 02-2724 dan SNI 7549)
  - 2) Nilai FCR
  - 3) Data kualitas air (N, P)
  - 4) Cara penanganan pakan yang higienis (prosedur) pada produsen pakan (SNI 8227)

### Pengelolaan Kesehatan

- Ikan yang sakit atau baru didatangkan ke unit budidaya dilakukan tindakan isolasi dan/atau karantina; Dilakukan tindakan karantina meliputi:
- Ikan yang baru didatangkan atau akan dikirim, dikarantina untuk mencegah masuk dan menyebarnya penyakit;
- Ikan sakit diisolasi dalam wadah dan lokasi terpisah serta diberi perlakuan untuk memulihkan kesehatan ikan dan mencegah penyebaran penyakit.

### Pengelolaan Air

Kualitas air dijaga agar memenuhi persyaratan air pemeliharaan sesuai dengan jenis ikan yang dipelihara.

- Kualitas air disesuaikan dengan SNI ikan air tawar
- Pengelolaan kualitas air dilakukan untuk menjaga kualitas air optimum untuk pemeliharaan ikan sesuai tingkatan teknologi

### Kebersihan Lokasi dan Fasilitas

- Pengendalian hewan secara efektif dilakukan di area budidaya, area pascapanen dan fasilitas lain sehingga pra, produksi hingga pasca produksi tidak terkontaminasi
- Pengendalian rodensia, burung, dan hewan lain di gudang pakan
- Fasilitas MCK dan saluran drainase didesain dan dijaga kebersihannya agar tidak mengkontaminasi produk

### Panen dan Pasca Panen

- Panen dilakukan secara terencana dan baik agar kualitas hasil panen tidak menurun.
- Penanganan ikan dilakukan secara higienis dan efisien sehingga tidak menimbulkan kerusakan fisik dan kontaminasi.
- Penghentian pemberian pakan sebelum panen sangat dianjurkan untuk mengurangi metabolisme sehingga meminimalkan pencemaran feses selama panen dan aktivitas pembersihan.

### Pengelolaan Limbah

Penanganan limbah cair, padat berbahaya dilakukan meminimalkan lingkungan kontaminasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan;

### Pekerja

Pemeriksaan pekerja sebelum bekerja dalam kondisi sehat, tidak menunjukkan gejala sakit atau bukti sakit seperti luka atau lesi (bisul/koreng) terinfeksi.

### Pelatihan

Pekerja sebaiknya diberikan pelatihan atau sosialisasi dan memahami Good Hygiene Practices (GHP) tentang pengelolaan kesehatan dan kesejahteraan ikan meliputi: kebiasaan perilaku ikan, fisiologi, gejala klinis dan jenis penyakit, cara pemeliharaan alat terkait dengan kesehatan dan kesejahteraan ikan, cara pengelolaan kualitas air dan lingkungan serta cara penanganan ikan.

### Pendokumentasian

Pembudidaya mendokumentasikan kegiatan pada tahapan praproduksi, produksi, panen dan pascapanen guna ketertelusuran yang mencakup: (1) persiapan wadah, (2) Pengelolaan benih, (3) penggunaan pakan, (4) pemantauan kualitas air dan lingkungan, (5) pemantauan kesehatan ikan dan penggunaan obat, dan (6) panen dan distribusi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik

## 4. Kesimpulan

Sosialisasi tentang Cara Budidaya Ikan Yang Baik (CBIB) bagi pembudidaya ikan lele di Desa Lubuk Besar Kecamatan Datuk Lima Puluh

sangat bermanfaat, hal ini terbukti dari semangat masyarakat yang antusias dalam mengikuti sosialisasi mulai dari awal sampai akhir.

#### Acknowledgments

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Batu Bara dan kepada kelompok masyarakat pembudidaya di Desa Lubuk Besar Kecamatan Datuk Lima Puluh Kabupaten Batu Bara yang turut terlibat secara langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Standarisasi Nasional. 2019. Peraturan Badan Standarisasi nasional Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 2 Tahun 2019 tentang Skema Penilaian Kesesuaian Terhadap Standar Nasional Indonesia Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Perikanan.
- [2] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2015. Kelautan dan Perikanan dalam Angka Tahun 2015. Jakarta (ID) : Pusat Data, Statistik dan Informasi.[internet]. [diunduh 2022 Maret 20] Tersedia pada: <http://statistik.kkp.go.id>.
- [3] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2018. Kelautan dan Perikanan dalam Angka Tahun 2018. Jakarta (ID) : Pusat Data, Statistik dan Informasi.[internet]. [diunduh 2022 Maret 20] Tersedia pada: <http://statistik.kkp.go.id>.
- [4] Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2018. Peta Lalulintas Benih Ikan dan Benur Udang Nasional 2018. [Internet]. [Diunduh 2022 Maret 21]. Tersedia pada: <https://kkp.go.id>
- [5] Retno, R. (2021). Sosialisasi Cara Budidaya Ikan yang Baik sebagai Manajemen Pengendali Mutu Budidaya Ikan di Desa Tanjung Seri Kecamatan Laut Tador Kabupaten Batu Bara . *Panrannuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.35877/panrannuangku571>